

ABSTRAK

“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KUASAET KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG TAHUN
AJARAN 2024/2025”

Ga Diri. A)

Manu. L.)*

Natonis. D)**

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah dasar dan dapat memberikan dampak negatif yang serius terhadap perkembangan mental, emosional, dan sosial peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (PAKBP) dalam mengatasi perilaku *bullying* di SD Negeri Kuasaet, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang pada Tahun Ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap dua guru PAKBP serta sepuluh siswa yang terlibat dalam kasus *bullying*, baik sebagai pelaku maupun korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAKBP memiliki peran penting dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui empat dimensi peran utama: sebagai pengajar dan inspirator, fasilitator, konselor dan mentor, serta sebagai gembala. Guru PAKBP tidak hanya menyampaikan materi ajaran Kristiani, tetapi juga menjadi teladan hidup dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan kasih, pengampunan, dan pendampingan personal. Mereka menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan penuh kasih, mendengarkan keluhan siswa, serta menanamkan nilai-nilai moral Kristiani dalam menyelesaikan konflik. Dengan demikian, guru PAKBP memainkan peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan karakter Kristiani siswa sebagai bentuk pencegahan dan penanggulangan *bullying* di sekolah dasar.

Kata Kunci: Guru PAK, *bullying*, sekolah dasar, karakter Kristiani